

**PENGARUH MEDIA *RING FLASH CARD*
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
PENGENALAN KANKER SERVIKS DAN TES IVA
PADA WANITA USIA SUBUR (30-49 TAHUN) DI
DUSUN BINTANG TAHUN 2019**



SKRIPSI

Oleh :

MARIA KRISTI TEODORA
NIM. 161510193

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, SEPTEMBER 2019

***RING FLASH CARD* PENGETAHUAN-SIKAP KANKER SERVIKS DAN TEST IVA PADA WUS**

xiv + 78 Halaman + 13 Tabel + 4 Gambar + 8 Lampiran

Kanker leher rahim adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel jaringan tubuh yang berubah menjadi kanker. Kanker merupakan penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data *Global Burden Cancer* tahun 2012, sebanyak 8.201.575. Data Indonesia Kanker ini telah menyerang lebih dari 1,4 juta wanita di seluruh dunia tahun 2007. Kalimantan Barat 882 kasus. Puskesmas Pahauman tahun 2017 sebanyak 1,32 % dari total populasi wanita usia subur. Tes IVA yaitu sebesar 1,91 % dari total wanita usia subur. Tujuan untuk mengetahui pengaruh media *ring flash card* terhadap pengetahuan dan sikap tentang pengenalan kanker serviks dan Tes IVA pada sasaran wanita usia subur (30-49 tahun) di dusun bintang wilayah kerja puskesmas pahauman. Metode Penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian “*One Grup Pre test-Post test*”. Jumlah sampel 48 wanita usia subur dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan wanita usia subur (30-49 tahun) sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai *p value* 0.000. saran puskesmas diharapkan memaksimalkan media *ring flash card* sebagai media promosi kesehatan mengingat tingkat efektif, praktis dan mudah digunakan pada masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Ring Flash Card, Pengetahuan, Sikap
Pustaka : 2007-2019

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
THESIS, SEPTEMBER 2019

**THE INFLUENCE OF FLASH CARD RING MEDIA ON KNOWLEDGE AND
DEMEANOUR ABOUT INTRODUCTION OF SERVICAL CANCER AND IVA TESTS
ON THE OBSERVATION OF WOMAN OF CHILDBEARING AGE(30-49 YEARS) IN
BINTANG VILLAGE SERVICE AREA OF THE PAHAUMANAN COMMUNITY
HEALTH CENTER**

xiv + 78 Pages + 13 Tables + 4 Pictures + 8 Attachments

Cervical cancer is a disease caused by an abnormal growth of body tissue cells that turn into cancer. Cancer is a leading cause of death worldwide. Global Burden Cancer data for 2012 has a total of 8,201,575 cases. Data from Indonesia this cancer has been attacked more than 1.4 million women worldwide in 2007. West Kalimantan has 882 cases. Pahauman Community Health Center in 2017 has 1.32% of the total population of women of childbearing age. IVA test, which has 1.91% of the total women of childbearing age. The purpose of this study was to determine the effect of ring flashcard media on knowledge and demeanor about the introduction of cervical cancer and IVA test in women of childbearing age (30-49 years old) in Bintang village, the service area of Tahauman Community Health Center. Using the *Quasi Experiment Research Methods* with "One Group Pre-test-Post test" research design. The total sample of 48 women of childbearing age was using *total sampling* as the sampling technique. The results showed that there was a significant difference between the cognition of women of childbearing age (30-49 years) before and after the intervention with a p-value of 0,000. The Health Center suggestion is expected to maximize the flashcard ring media as a health promotion media considering the level of effectiveness, practicality and easy to use in the community in the Pahauman Community Health Center service area.

Keywords : Cervical Cancer, Ring Flash Card, Knowledge, Demeanor
References : 2007-2019

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 23 September 2019


Oleh :

Maria Kristi Teodora

NPM. 161510193

Dewan Penguji :

1. Abrori, M.Kes
2. Tedy Dia Pradana SKM, M.Kes
3. Abdul Haris Jauhari SKM, M.Kes



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes

NIDN.1125058301

**PENGARUH MEDIA *RING FLASH CARD* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
PENGENALAN KANKER SERVIKS DAN TES IVA
PADA WANITA USIA SUBUR (30-49 TAHUN) DI
DUSUN BINTANG TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

MARIA KRISTI TEODORA
NPM. 161510193

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Pada Tanggal September 2019

Dewan Penguji :

1. **Abrori, S. Pd, M.Kes** _____
2. **Tedy Dian Pradana, SKM, M.Kes** _____
3. **Abdul Haris Jauhari, SKM, M.Kes** _____

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, SKM., M.Kes
NIDN. 1125058301
SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku (PKIP)

OLEH :

MARIA KRISTI TEODORA
NPM.161510193

Pontianak, September 2019

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Abrori, S. Pd, M.Kes
NIDN.1114047701

Tedy Dian Pradana, SKM, M.Kes
NIDN. 1103018601



I. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Maria Kristi Teodora
Nomor Induk Mahasiswa : 161510193
Tempat/Tanggal Lahir : Pahauman, 8 Mei 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Desa Pahauman Kec Sengah Temila
Telp : 085280474047

II. Data Keluarga

Nama Orang Tua : Ayah : Nicodemus Saimin
Ibu : Cresensia Su'en
Alamat Orangtua : Pahauman, Kabupaten Landak

III. Riwayat Pendidikan

1995 – 2001 : SDN 07 Pahauman
2001 – 2004 : SMP Katolik Pahauman
2004 – 2007 : SMA Kandayan Pahauman
2007 – 2009 : D-III Kebidanan Kemenkes Poltekes
Pontianak
2016 – 2019 : Universitas Muhammadiyah Pontianak

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, September 2019

Maria Kristi Teodora
NPM.161510193

KATA PENGANTAR

segala puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan cinta kasih dan berkat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Ring Flash Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva Pada Sasaran Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Di Dusun Bintang Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Abrori, S. Pd, M.Kes selaku Dosen Pembimbing utama dan Tedy Dian Pradana, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri,SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abdul Ridha SKM., M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Dosen beserta staff Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran Proposal ini.
5. Keluarga tercinta yang banyak membantu melalui doa dalam menyemangati setiap kegiatan yang saya lakukan teristimewa mama dan bapak yang sangat aku sayangi.

6. Sahabat – sahabatku Sonnia, Wiwin, Esti, Tebo, Susi, Grace, Nur, Henny yang juga telah menyemangati saya dalam menyelesaikan proposal ini
7. Rekan-rekan satu kelas Peminatan PKIP Cucok Meong yang telah mengisi waktu selama 2 tahun di kelas, melalui kebersamaan bersama dan selalu mengisi waktu kosong di kelas dengan bersenduh gurau bersama.
8. Rekan-rekan satu angkatan di prodi kesehatan masyarakat yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu pesatu, semoga segala kebajikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Tuhan. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Pontianak, Mei 2019

Maria Kristi Theodora
NPM : 161510193

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
BIODATA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Manfaat Penelitian	7
I.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
II.1 Kanker Serviks	11
II.2 Tes IVA.....	13
II.3 Promosi Pencegahan	20
II.4 Media Flash Card	23
II.5 Wanita usia Subur	24

II.6	Teori SMCRE	26
II.7	Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP		32
III. 1	Kerangka Konsep.....	32
III. 2	Variabel Penelitian.....	33
III. 3	Defenisi Operasional	33
III. 4	Hipotesis	34
BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....		35
IV.1	Desain Penelitian	35
IV.2	Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian.....	36
IV.3	Populasi dan Sampel.....	36
IV.4	Teknik dan alat Pengumpulan data	36
IV.5	Instrumen Penelitian	38
IV.6	Tehnik Pengolahan dan Penyajian Data.....	39
IV.7	Tehnik Analisa Data	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		33
V.1	Hasil Penelitian	43
V.2	Pembahasan	64
V.3	Keterbatasan penelitian.....	72
BAB VI Kesimpulan dan saran		73
VI.1	Kesimpulan	73
V.1	Hasil Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian penelitian	9
III.1 Defenisi Operasional	33
V.1 Gambaran Proses Penelitian	47
V.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden.....	50
V.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perikahan Responden.....	50
V.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden	51
V.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden	51
V.6 Evaluasi Media <i>Ring Flash Card</i>	52
V.7 Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Responden Pretest Dan Posttest.....	53
V.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Responden	54
V.9 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Pengetahuan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Responden.....	55
V.10 Distribusi Frekuensi Sikap <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Responden	58
V.11 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Sikap <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Responden.....	59
V.12 Distribusi Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Yang Dianalisis Menggunakan Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	63
V.13 Distribusi Sikap Wanita Usia Subur Yang Dianalisis Menggunakan Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	64

DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Teori.....	31
III.1 Kerangka Konsep.....	32
IV.1 Desain Penelitian.....	35
V.1 Peta Puskesmas Pahauman	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : nformed Consent
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Kuesioner Pengetahuan dan sikap
- Lampiran 5 : Hail Output SPSS
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Kuesioner Pretest
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Kuesioner Posttest
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga menyebabkan kematian. Kanker sering dikenal oleh masyarakat sebagai tumor, padahal tidak semua tumor adalah kanker. Tumor adalah segala benjolan tidak normal. Tumor dibagi dalam 2 golongan, yaitu tumor jinak dan tumor ganas. Kanker adalah istilah umum untuk semua jenis tumor ganas. Kanker dapat menimpa semua orang, pada setiap bagian tubuh dan pada semua golongan umur, namun lebih sering menimpa orang yang berusia 40 tahun (Rozi, 2013).

Kanker merupakan penyebab kematian utama di seluruh dunia. *Global Burden Cancer* (Globocan) pada tahun 2012, angka kematian akibat kanker sebanyak 8.201.575 orang merupakan penyakit yang menduduki urutan ke-3 dengan kejadian dan kematian tertinggi pada wanita di dunia. Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling mematikan pada wanita, selain kanker payudara.

Berdasarkan penelitian yang dirilis *World health organization* (WHO) pada tahun 2014, lebih dari 92 ribu kasus kematian pada wanita di Indonesia disebabkan oleh penyakit kanker. Dari jumlah tersebut, 10% terjadi karena kanker serviks. Sedangkan menurut data Kementerian

Kesehatan RI, setidaknya terjadi 15000 kasus kanker serviks setiap tahunnya di Indonesia (WHO, 2014).

Menurut data *World health organization* (WHO) tahun 2012, pada tahun 2012 di seluruh dunia terdapat 14,1 juta kasus kanker baru 8,2 juta kematian akibat kanker dan 32,6 juta orang yang hidup dengan kanker (dalam waktu 5 tahun dari diagnosis) 57% (8 juta) dari kasus kanker baru, 65% (5,3 juta) dari kematian akibat kanker dan 48% (15,6 juta) dari kasus kanker lazim terjadi di daerah yang kurang berkembang (WHO,2012).

Penyakit kanker leher rahim di indonesia merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Kanker leher rahim merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). HPV ini ditularkan melalui hubungan seksual dan infeksiinya terjadi pada 75% wanita yang telah pernah berhubungan seksual. Kanker ini telah menyerang lebih dari 1,4 juta wanita di seluruh dunia (Depkes RI, 2007).

Kalimantan Barat menduduki urutan ke-20 dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 882. Pada tahun 2015, Kota Pontianak merupakan kota dengan jumlah kasus kanker terbanyak dari seluruh kota dan kabupaten yang ada di Kalimantan Barat yaitu sebanyak 134 kasus. Kanker serviks lebih sering terjadi pada wanita usia 30-50 tahun, namun tidak menutup kemungkinan dapat menyerang pada wanita di bawah usia tersebut, sehingga pencegahan dapat dimulai pada usia sedini mungkin (Profil dinkes Kalbar, 2017)

Berdasarkan Profil Puskesmas Pahauman ditemukan bahwa terdapat hasil pada tahun 2016 wanita usia subur yang melakukan tes IVA berjumlah 108 dari 2796 wanita usia subur atau hanya sekitar 3,67% dari total populasi, kemudian di tahun 2017 menurun sebanyak 1,32 % menjadi 2,35 % dari total populasi wanita usia subur. Puskesmas Pahauman wanita usia subur yang melakukan tes IVA yaitu sebanyak 0,44 % atau hanya sebesar 1,91 % dan wanita usia subur yang melakukan deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA. Di Puskesmas Pahauman, WUS yang pernah melakukan skrining IVA sendiri masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah WUS yang seharusnya melakukan skrining IVA (Pusk. Pahauma, 2018).

Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini dirasakan sangat rendah. Selain itu, masyarakat merasa pemeriksaan pap smear dianggap tabu, ibu merasa malu untuk melakukan pemeriksaan. Indikasinya adalah lebih dari 70% penderita yang datang ke Rumah Sakit sudah pada stadium lanjut. Seluruh masyarakat harusnya terlibat dalam upaya program pencegahan terhadap kanker serviks (Novel, 2010).

Kanker serviks menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan. Apabila kanker sudah menyebar ke panggul, maka pasien akan menderita keluhan nyeri panggul, hambatan dalam berkemih, serta pembesaran ginjal (Wijaya,2010). Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini dirasakan sangat rendah. Selain itu, masyarakat merasa pemeriksaan pap smear dianggap tabu, ibu merasa malu untuk

melakukan pemeriksaan. Indikasinya adalah lebih dari 70% penderita yang datang ke Rumah Sakit sudah pada stadium lanjut. Seluruh masyarakat harusnya terlibat dalam upaya program pencegahan terhadap kanker serviks (Novel, 2010).

Dampak kanker servik dapat menyebabkan kematian (Rasyid dan Afni, 2017). Selain itu Dampak Kanker servik dapat menyebabkan Komplikasi bisa muncul akibat pengobatan, atau karena kanker serviks yang sudah memasuki tahap akhir. Beberapa komplikasi yang mungkin muncul akibat pengobatan kanker serviks antara lain (Frida, 2015). Menyebabkan peneumpukan/ pembengkakan yang umumnya muncul pada tangan atau kaki, karena sistem limfatik yang terhalang. Sistem limfatik adalah bagian penting dari sistem kekebalan dan sistem sirkulasi tubuh, yang berfungsi membuang cairan berlebih dari dalam jaringan tubuh (Wahyuni Sri, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan menggunakan pendidikan kesehatan. Penekanan konsep pendidikan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga pengetahuan sasaran pendidikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidikan kesehatan maka pendidikan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Maulana, 2009).

Melakukan deteksi dini kanker serviks merupakan terobosan inovatif dalam dunia kesehatan untuk mengenal lebih cepat adanya tanda

prakanker, dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter umum, bidan) berada di pusat kesehatan masyarakat dan biaya sangat relatif murah terjangkau oleh semua masyarakat dari kelas rendah, menengah maupun kelas atas, hasilnya pun dapat langsung dilihat dengan mata langsung pemeriksa. Tindakan skrining IVA ini dapat menurunkan angka penderita kanker masuk ke Rumah Sakit dalam stadium lanjut, artinya semakin WUS melakukan skrining IVA secara dini maka akan menurunkan angka kematian dan angka kesakitan WUS akibat kanker serviks (Depkes RI, 2008).

Rendahnya cakupan IVA disebabkan oleh rendahnya pengetahuan perempuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA . Dalam hal tersebut ada banyak cara untuk memberikan informasi kepada perempuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA yaitu dengan memberikan informasi melalui media *Ring Flas card*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumowan dkk (2014) menyatakan bahwa Hasil uji penelitian ini adalah sangat signifikansi dengan nilai p value 0,000, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan dan setelah diberikan promosi kesehatan tentang IVA ($p < 0,05$). Penelitian yang dilakukan Tejawati, dkk (2010) Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($P > 0,05$) Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakkan (2017) Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan motivasi

ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) p-value=0,001.

Berdasarkan Studi Pendahuluan peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai data-data yang telah didapatkan dengan melakukan proses wawancara dengan media *flash card* pada 10 wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pahauman. Dari proses wawancara tersebut diperoleh hasil sebanyak 100% partisipan mengaku sangat setuju menggunakan media *Ring Flash Card* karena media ini menyajikan ilmu pengetahuan pada setiap kartu yang disajikan, selain itu ukurannya yang kecil dan dapat disimpan di dalam tas bahkan saku dan dapat digunakan dimana saja tanpa memerlukan peralatan khusus, sedangkan 70% partisipan memiliki pengetahuan yang buruk mengenai kanker serviks dan upaya pencegahannya yaitu dengan test IVA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media *Ring Flash Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (30-49 tahun) Tentang Pengenalan Kanker Serviks dan Tes IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman”.

I.2. Rumusan Masalah

Kanker Servik adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus dan hubungan seksual. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini dirasakan sangat rendah. Selain itu, masyarakat merasa pemeriksaan pap smear dianggap tabu, ibu merasa malu untuk melakukan pemeriksaan..

Berbagai upaya untuk mencegah terjadinya kanker serviks yaitu dengan Test IVA dengan tes IVA tersebut dapat disampaikan kepada masyarakat terkait mafaat dengan medi ring flash card. Berdasarkan Profil Puskesmas Pahauman ditemukan bahwa yang melakukan tes IVA yaitu sebanyak 0,44 % atau hanya sebesar 1,91 % dan wanita usia subur yang melakukan deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Media Ring Flash Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva Pada Sasaran Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Di Dusun Bintang Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

I.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media ring flash card terhadap pengetahuan dan sikap tentang pengenalan kanker serviks dan Tes IVA pada sasaran wanita usia subur (30-49 tahun) di dusun bintang wilayah kerja puskesmas pahauman.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur (30-49 tahun) tentang kanker serviks dan Tes IVA sebelum dan sesudah diberikan media *Ring Flash Card* di Dusun Bintang Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

- b. Mengetahui perbedaan sikap wanita usia subur (30-49 tahun) tentang kanker serviks dan Tes IVA sebelum dan sesudah diberikan media *Ring Flash Card* di Dusun Bintang Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

I.4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, Instansi pendidikan, program pelayanan kesehatan, dan peneliti.

I.4.1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang manfaat media *Ring Flash Card* sebagai sarana melakukan promosi kesehatan khususnya untuk memotivasi dan meningkatkan minat WUS untuk melakukan skrining IVA dalam upaya mencegah terjadinya kanker serviks.

I.4.2. Bagi Instansi

Pendidikan Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya tentang pemanfaatan *Ring Flash Card* sebagai media atau sarana dalam promosi kesehatan.

I.4.3. Bagi program pelayanan kesehatan

Sebagai bahan informasi tentang upaya promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks pada WUS melalui skrining IVA dengan memanfaatkan Media *Ring Flash Card*.

I.4.4. Bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian sekaligus penerapan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan.

I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1
Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu	Lumowa dkk (2014)	<i>Quasi Eksperimen</i>	Variable Bebas : promosi kesehatan tentang kanker serviks Variabel Terikat : Pengetahuan	Hasil uji penelitian ini adalah sangat signifikansi dengan nilai p value 0,000, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan dan setelah diberikan promosi kesehatan ($p < 0,05$)	Lokasi penelitian, Populasi dan sampel penelitian serta variable penelitian
Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Minat	Tejawati, dkk (2010)	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi eksperimen	Variabel bebas : Promosi kesehatan tentang kanker serviks	Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($P > 0,05$) Sehingga	Lokasi penelitian, Populasi dan sampel penelitian serta variable terikat penelitian

Pemeriksaan IVA pada Ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah, Kulon Progo Yogyakarta			Variabel terikat : minat ibu PKK untuk melakukan pemeriksaan IVA	dapat dinyatakan terdapat pengaruh.	
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari	Pakkan (2017)	Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan <i>cross secsional study</i>	Variable Bebas : Pengetahuan, Pekerjaan, Hubungan Sosial ekonomi, Variabel Terikat : Motivasi Ibu melakukan pemeriksaan IVA	Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) p-value=0,001.	Populasi dan sampel penelitian serta variable bebas penelitian, Desain penelitian

Kesimpulan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh media ring flash card terhadap pengetahuan dan sikap tentang pengenalan kanker serviks dan Tes IVA pada sasaran wanita usia subur (30-49 tahun) di dusun bintang wilayah kerja puskesmas pahauman. metode penelitian yang di gunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test* dan lokasi penelitian di Dusun Bintang Puskesmas Pahauman. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan dalam penelitian ini adalah Lokasi penelitian, Populasi dan sampel penelitian serta variable penelitian

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil Penelitian

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar V.1 Peta Puskesmas Pahauman

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Pahauman, di Dusun Bintang Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dusun Bintang memiliki 502 jiwa, 183 KK, dengan jumlah Wanita Usia Subur 48 jiwa dengan usia 30 s/d 49 tahun di pimpin oleh kepala dusun Bapak L. Rahida. Sesuai dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan di Daerah, maka kabupaten / kota

dapat menetapkan dan mengembangkan jenis program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sudah diukur dengan kemampuan sumber daya termasuk ketersediaan tenaga pelaksananya, yang dilandasi kepentingan daerah dan nasional termaksud konsensus global/ kesepakatan dunia, yang termasuk di dalamnya penanggulangan penyakit polio, TBC, malaria, diare, kusta, kanker serviks, Demam Berdarah, dll Adalah beberapa jenis program yang menjadi perhatian khusus di Puskesmas Pahauman.

Pada penelitian ini memiliki permasalahan mengenai penyakit Kanker Serviks di Dusun Bintang, yang berkaitan dengan Wanita Usia Subur. Berdasarkan keterangan pemegang program promosi kesehatan dan penyakit menular mengatakan sudah dilakukan penyuluhan terkait penyakit Kanker serviks akan tetapi belum ada kesadaran dari masyarakat untuk melakukan pencegahan melalui pemeriksaan Test IVA di puskesmas pahauman.

Data Puskesmas Pahauman terdapat satu kasus kematian karena kanker serviks di Dusun Bintang dengan Inisial D usia 25 Tahun, kasus kematian kanker serviks ini terjadi pada bulan juli 2018.

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 24 sampai 27 Agustus 2019 di Dusun Bintang Desa Pahauman Kabupaten Landak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 orang, dan sampel yang diambil pada penelitian ini keseluruhan populasi yang ada yaitu 48 orang sebagai sampel untuk intervensi Media *Ring*

Flash Card . Pemilihan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* Responden diberikan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap pada hari pertama tanggal 24 Agustus 2019, selanjutnya dilakukan intervensi media *ring flash card* pada tanggal 24 s/d 26 Agustus 2019. Setelah dilakukan intervensi, pada hari terakhir tanggal 27 Agustus 2019 dilakukan pengukuran kuesioner *post test* pengetahuan dan sikap untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap setelah diberikan intervensi.

Penelitian dimulai dengan menyusun analisis situasi dan kebutuhan tahapan penelitian, seperti membuat *Media Ring Flash Card*, Satuan Acara Penyuluhan (SAP), Jadwal Kegiatan, Kuesioner, *Informed Consent*, Alat Tulis dan Konsumsi, kemudian peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Pahauman dan Kepala Dusun Bintang beserta kader posyandu untuk melakukan penelitian.

Peneliti memulai penelitian pada hari pertama dengan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap yang diisi oleh responden.

Setelah *pre test* dilaksanakan intervensi media *ring flash card* hari pertama dilakukan yaitu pada tanggal 24 Agustus 2019 , kemudian dilanjutkan intervensi media hari kedua dan ketiga pada tanggal 25 s/d 26 Agustus 2019, jumlah hari yang digunakan selama proses intervensi media yaitu selama 3 (tiga) hari. Kemudian setelah dilakukan intervensi, hari terakhir yaitu pada tanggal 27 Agustus 2019 peneliti memberikan kuesioner *post test* pengetahuan dan sikap yang diisi oleh responden.

Setelah kuesioner *pre test* dan *post test* didapat, hasil pengukuran tersebut

kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi statistik komputer. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk *Uji Wilcoxon* kuesioner pengetahuan dan untuk kuesioner sikap uji *Uji Paired Sample T-Test*. Tujuannya adalah untuk melihat signifikansi perubahan atau perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan *Media Ring Flash Card*.

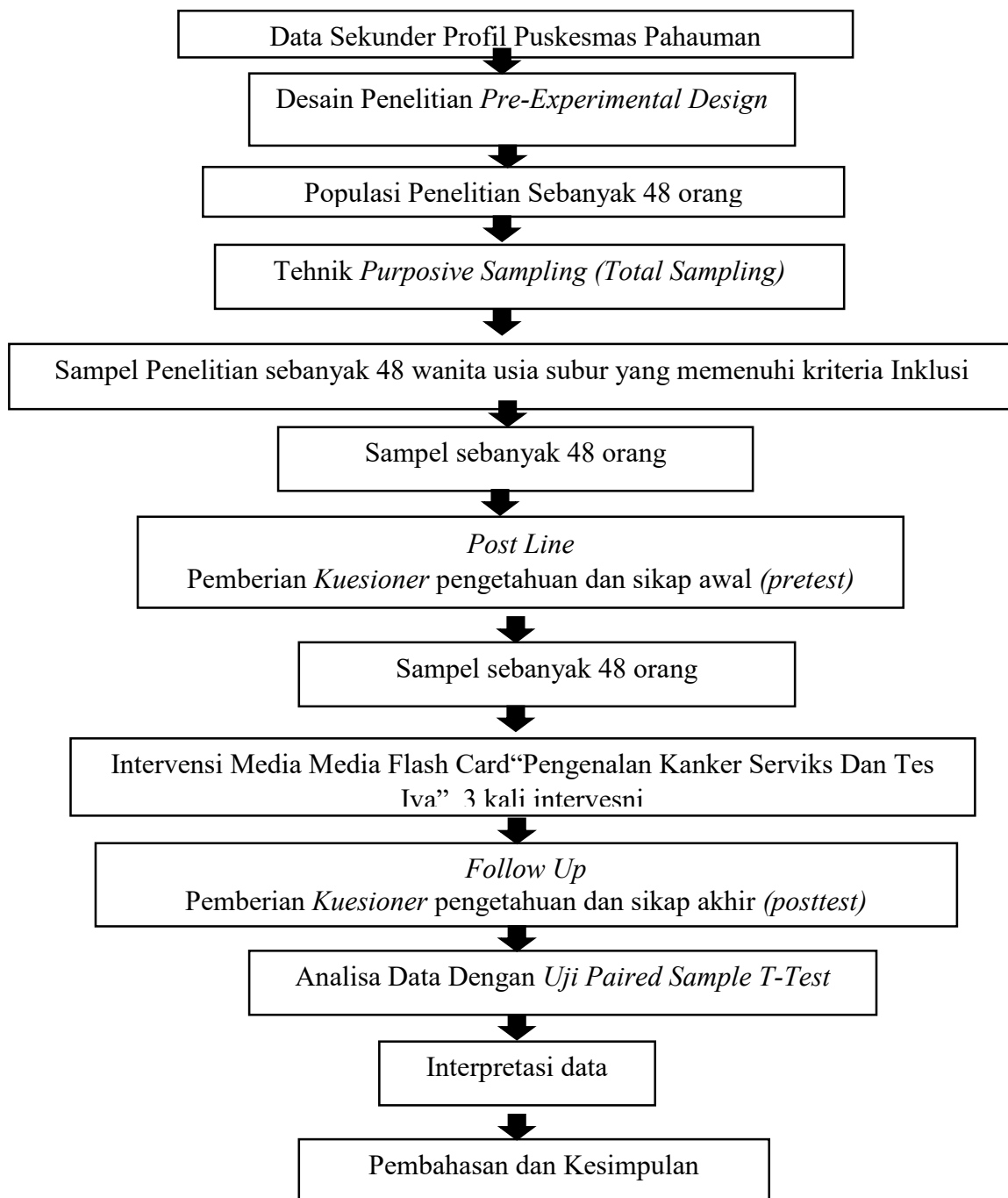
Tabel di bawah ini akan menceritakan proses penelitian dari pembuatan konten hingga selesai penelitian. Berikut tabel gambaran proses penelitian:

Tabel V.1 Gambaran Proses Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Hasil
1.	10 April 2019	Menentukan populasi dan sampel	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 wanita usia subur (30-49 Tahun). Sampel penelitian terdiri 48 wanita usia subur (30-49 Tahun).	Diketahui jumlah populasi dan sampel
2.	22 Agustus 2019	Menyampaikan surat izin penelitian	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Pahauman dan Kepada Kepala dusun bintang.	Kepala Puskesmas dan Bapak kepala dusun bintang menyetujui Penelitian.
3.	22 Agustus 2019	Persiapan Alat Penelitian	Mempersiapkan Atk.	Didapatkan ATK yang dibutuhkan untuk penelitian.
4.	23 Agustus 2019	Persiapan Penelitian	Mencetak 48 Kuesioner pretest dan 48 Kuesioner posttest	Didapatkan 96 Kuesioner
5.	24 Agustus 2019 (Pada ibu usia subur (30-49 Tahun) di dusun Bintang	Pemberian kuesioner Pretest	Melihat karakteristik dan tingkat pengetahuan dan sikap awal masyarakat dengan pemberian kuesioner terstruktur selama 20 menit	Didapatkan data terkait karakteristik dan pengetahuan dan sikap masyarakat.
6.	24 Agustus	Intervensi	Intervensi Media	Terlaksana intervensi dengan

	2019 (Pada ibu usia subur (30-49 Tahun) di dusun Bintang	ke-1 pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”	pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva” lakukan 1 hari selama 30 menit.	Media pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”
7.	25 Agustus 2019 (Pada ibu usia subur (30-49 Tahun) di dusun Bintang	Intervensi ke-2 pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”	Intervensi Media pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva” lakukan 1 hari selama 30 menit.	Terlaksana intervensi dengan Media pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”
8.	26 Agustus 2019 (Pada ibu usia subur (30-49 Tahun) di dusun Bintang	Intervensi ke-3 pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”	Intervensi Media pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva” lakukan 1 hari selama 30 menit.	Terlaksana intervensi dengan Media pemberian Media <i>FlashCard</i> “Pengenalan Kanker Serviks Dan Tes Iva”
9.	27 Agustus 2019 (Pada ibu usia subur (30-49 Tahun) di dusun Bintang	Pemberian kuesioner Posttest	Mengukur tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat setelah diberikan intervensi dengan media <i>Falshcard</i> Mengukur tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.	Didapatkannya data terkait pengetahuan dan sikap masyarakat.
10.	28 Agustus 2019	Pengolahan data kuesioner pretest dan posttest	Hasil pengukuran diolah dengan menggunakan aplikasi statistic computer, uji statistic yang digunakan adalah paired sample T-test	Didapatkan nilai perubahan atau perbedaan pengetahuan dan sikap masyarakat antara sebelum dan sesudah intervensi dan didapatkan nilai perubahan atau perbedaan pengetahuan dan sikap masyarkat.

Dalam penelitian ini terdapat alur penelitian yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar V.2 Bagan Alur Penelitian

V.1.3 Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Responden dalam penelitian ini adalah usia subur (30-49 tahun) berjumlah 48 orang.

Berikut ini distribusi umur responden:

Tabel V.3
Distribusi Umur Responden

No	Umur	Frekuensi (N)	Percent (%)
1.	30-40 Tahun	32	66,67%
2.	41-49 Tahun	16	33,33%
Jumlah		48	100. %

Sumber : data primer, 2019

Tabel V.3 menunjukkan distribusi umur responden sama-sama adalah kelompok umur 30-40 tahun dan 41-49 tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah responden pada kelompok umur 30-40 tahun sebanyak 66,67 %. sama dengan umur responden umur 41-49 tahun sebanyak 33,33 %.

2. Status Pernikahan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Status pernikahan responden:

Berikut ini distribusi frekuensi karakteristik Status Pernikahan responden:

Tabel V.4
Distribusi Status Pernikahan Responden

No	Status Pernikahan	Frekuensi (N)	Percent (%)
1.	Janda	9	18.8%
2.	Menikah	39	81.3%
Jumlah		48	100.0

Sumber : data primer, 2019

Tabel V.4 menunjukkan distribusi status pernikahan responden terbanyak adalah menikah sebanyak 81.3%. Dibandingkan dengan dengan status pernikahn janda sebanyak 18.8%.

3. Tingkat pendidikan responden

Responden dalam penelitian ini adalah wanita usias subur 30-49 tahun yang mempunyai tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel V.5
Distribusi berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi (N)	Percent (%)
1.	SD	3	6,2 %
2.	SMP	12	25 %
3.	SMA	23	48 %
4.	D3/S1	10	20,8 %
Total		48	100%

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.5 diketahui proporsi responden lebih banyak tingkat pendidikan SMA sebanyak 48 % (23 orang).

4. Pekerjaan Responden

Berikut ini distribusi berdasarkan pekerjaan responden :

Tabel V.6
Distribusi berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (N)	Percent (%)
1.	Rumah tangga	18	37,5 %
2.	Wiraswasta	3	6,25 %
3.	Petani	20	41,66 %
4.	PNS	7	14,58 %
Total		48	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.6 diketahui proporsi responden lebih banyak ibu petani sebanyak 41,66% (20 orang) , sedangkan proporsi responden yang sedikit bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 6,25% (3 orang) dan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 14,58 % (7 orang).

5. Evaluasi media *ring flash card*

Tabel V.7
Evaluasi Media *Ring Flash Card*

No	Kriteria	Skor		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Gagasan	61,1	38,9	0,0
2	Kesederhanaan	50,0	50,0	0,0
3	Keterpaduan	50,0	50,0	0,0
4	Penekanan Pada Pokok Pesan	72,2	27,8	0,0
5	Kombinasi Warna	100	0,0	0,0
6	Relevansi Dengan Tujuan	55,6	44,4	0,0
7	Informasi	50,0	44,4	5,6
8	Keterbacaan	55,6	38,9	5,6

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel V.7 didapatkan hasil bahwa rata-rata responden menjawab baik terhadap media yang diberikan. Kriteria skor

baik kombinasi warna dengan skor 100%, sedangkan penekanan pada pokok pesan dengan skor 72,2%.

V.1.4 Normalitas

Uji Normalitas data sampel dilakukan dengan Uji Alternative Kolmogorov. Kriteria data sampel terdistribusi secara normal apabila berada > 0.05 . Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada Tabel.

Berikut ini uji normalitas data tingkat pengetahuan dan sikap responden pretest dan posttest :

Tabel V.8
Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responde Pretest dan Posttest

No	Variabel		Statistic	Keterangan
1	<i>Pretest</i> pengetahuan	Kolmogorov	0.022	Tidak Normal
2.	<i>Posttest</i> pengetahuan	Kolmogorov	0.000	Tidak Normal
3.	<i>Pretest</i> sikap	Kolmogorov	0.103	Normal
4.	<i>Posttest</i> sikap	Kolmogorov	0.200	Normal

Sumber : data primer 2019

Tabel V.8 menunjukkan normalitas tingkat pengetahuan responden pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi, dimana tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi (*pretest*) didapatkan nilai 0.022 (tidak normal) dan posttest 0.000 (tidak normal) sehingga yang digunakan adalah uji wilcoxon. dan posttest sikap didapatkan nilai 0.103 (normal) dan Posttest 0.200 (normal) sehingga yang digunakan adalah uji paired simple t-test.

V.1.5 Analisis Univariat

V.1.5.2 Tingkat Pengetahuan Responden

Kategori pengetahuan dalam penelitian ini juga didasarkan pada normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest*, data terdistribusi tidak normal sehingga digunakan nilai median yaitu 11,00. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 11,00$ dan kurang baik apabila $<11,00$. Hasil uji normalitas *posttest*, data terdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 17,14. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 17,14$ dan kurang baik apabila $<17,14$.

Berikut ini Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Responden:

Tabel V.9

Distribusi Pengetahuan *pre test* dan *post test* responden

Kategori pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (N)	Percent (%)	Frekuensi (N)	Percent (%)
Baik	22	45,8 %	48	100%
Kurang baik	26	54,2 %	0	0%
Total	48	100 %	48	100

Sumber: data primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.9 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* sebesar 45,8 % (22 orang) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* sebesar 54,2 % (26 orang). Kemudian pada saat *Posttest* diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *posttest* sebesar 100% sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *posttest* sebesar 0%.

Tabel V.10

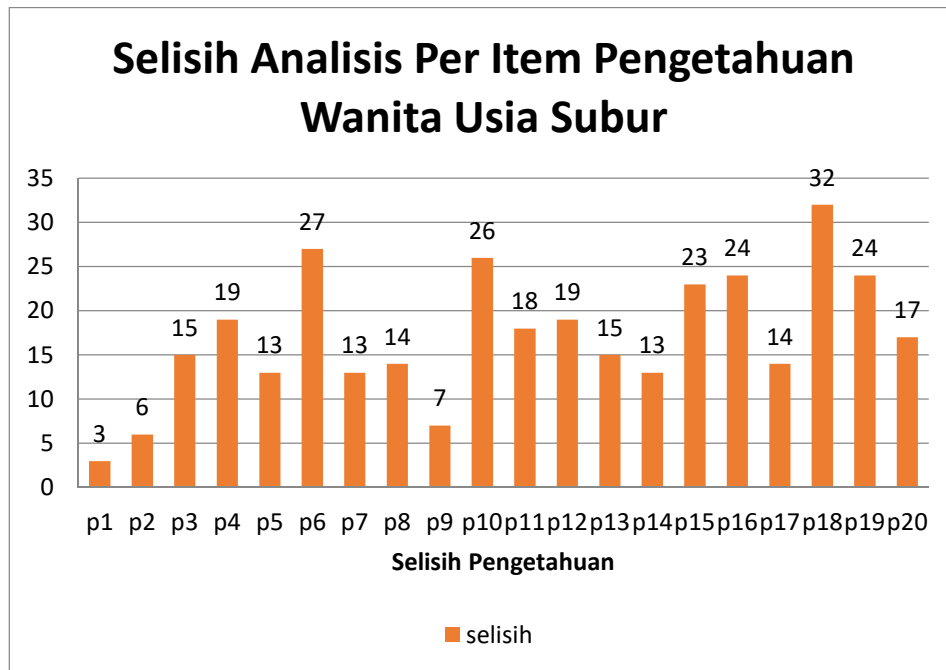
Distribusi Item Pertanyaan Pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* Responden

No	Pengetahuan Item Pertanyaan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
	N	%	N	%	N	%	N	%	
P1	Kanker leher rahim merupakan penyakit adanya sel- sel ganas pada leher rahim	38	79.2%	7	20.8%	41	85.4%	7	14.6%
P2	Gejala kanker leher rahim yang paling utama adalah keputihan yang terus menerus dan perdarahan setelah senggama	36	75.0%	12	25.0%	42	87.5%	6	12.5%
P3	Faktor resiko yang dapat menyebabkan menderita leher rahim diantaranya wanita dengan ibu atau saudara perempuan yang mmenderita kanker leher rahim melakukan hubungan seksual sebelum usia 20 tahun dan banyak pasangan seksual	29	60.4%	19	39.6%	44	91.7%	4	8.3%
P4	Kanker leher rahim bukan disebabkan oleh virus papilloma	20	41.7%	28	58.3%	39	81.3%	9	18.8%
P5	Pencegahan kanker leher rahim diantaranya dengan imunisasi, hubungan seks yang sehat, periksa Iva atau papsmear	27	56.3%	21	43.8%	40	83.3%	8	16.7%
P6	Manfaat melakukan deteksi dini kanker leher rahim adalah hanya untuk meningkatkan kunjungan puskesmas dan sebenarnya kurang bermanfaat	16	33.3%	32	66.7%	43	89.6%	5	10.4%
P7	Jika gejala pra-kanker ditemukan, kejadian kanker leher rahim yang lebih parah tidak dapat dicegah	32	66.7%	16	33.3%	45	93.8%	3	6.3%
P8	Penyakit kanker leher rahim dapat menyebabkan kematian	29	60.4%	19	39.6%	43	89.6%	5	10.4%
P9	Pemeriksaan untuk mengetahui adanya gejala kanker leher rahim adalah dengan pemeriksaan IVA dan papsmear	28	58.3%	20	41.7%	35	72.9%	13	27.1%
P10	Pemeriksaan IVA merupakan nama lain dari pemeriksaan kehamilan	19	39.6%	29	60.4%	45	93.8%	3	6.3%
P11	Manfaat pemeriksaan IVA adalah mencegah kehamilan	20	41.7%	28	58.3%	38	79.2%	10	20.8%
P12	Pemeriksaan iva disebut positif artinya iritasi pada leher rahim	27	56.3%	21	43.8%	46	95.8%	4	4.2%

P13	Pemeriksaan kanker leher rahim dengan test IVA diperlukan untuk seluruh wanita yang telah menikah	30	62.5%	18	37.5%	45	93.8%	3	6.3%
P14	Seorang wanita mulai melakukan pemeriksaan IVA segera setelah menikah/melakukan hubungan seksual	31	64.6%	17	35.4%	44	91.7%	4	8.3%
P15	Sebaiknya seorang wanita melakukan pemeriksaan IVA setiap 5 tahun sekali	24	50.0%	24	50.0%	47	79.9%	1	2.1%
P16	Pemeriksaan IVA biayanya lebih murah dibanding jenis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yang lain	24	50.0%	24	50.0%	48	100%	0	0%
P17	Pemeriksaan IVA dilakukan pada organ kewanitaan bagian dalam	32	66.7%	16	33.3%	46	95.8%	2	4.2%
P18	Butuh beberapa hari untuk tahu hasil pemeriksaan IVA	15	31.3%	33	68.8%	47	97.9%	1	2.1%
P19	Pemeriksaan IVA berbahaya	19	39.6%	29	60.4%	43	89.6%	5	10.4%
P20	Puskesmas pahauman menyediakan pelayanan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA	28	58.3%	20	41.7%	45	93.8%	3	6.3%

Hasil tabel analisis per item diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan pengetahuan pada saat *pre test* yang menjawab benar dengan nilai tertinggi yaitu pada P1 dengan skor 79,2%, dan jawaban salah tertinggi pada saat pre test yaitu pada pertanyaan p18 dengan skor 68,8%, sedangkan pada saat post test yang menjawab benar dengan nilai tertinggi yaitu pada p16 dengan skor 100%, dan jawaban salah tertinggi pada saat post test yaitu pada pertanyaan p9 dengan skor 27,1%.

Grafik V.1 Selisih Anslisi Per Item Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Dusun Bintang



Dari hasil grafik diatas dapat dilihat bahwa yang paling tinggi selisih pengetahuan wanita usia subur adalah pada p6 sebesar 27, p10 sebesar 26, dan p18 sebesar 32.

V.1.5.3 Tingkat Sikap Responden

Kategori Sikap dalam penelitian ini juga didasarkan pada normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest*, data terdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 38,63. Responden dikategorikan memiliki sikap mendukung apabila $\geq 38,63$ dan kurang mendukung apabila $< 38,63$. Hasil uji normalitas *posttest*, data terdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 55,93. Responden dikategorikan memiliki sikap mendukung apabila $\geq 55,93$ dan kurang mendukung apabila $< 55,93$.

Berikut ini distribusi frekuensi sikap *pretest* dan *posttest* responden:

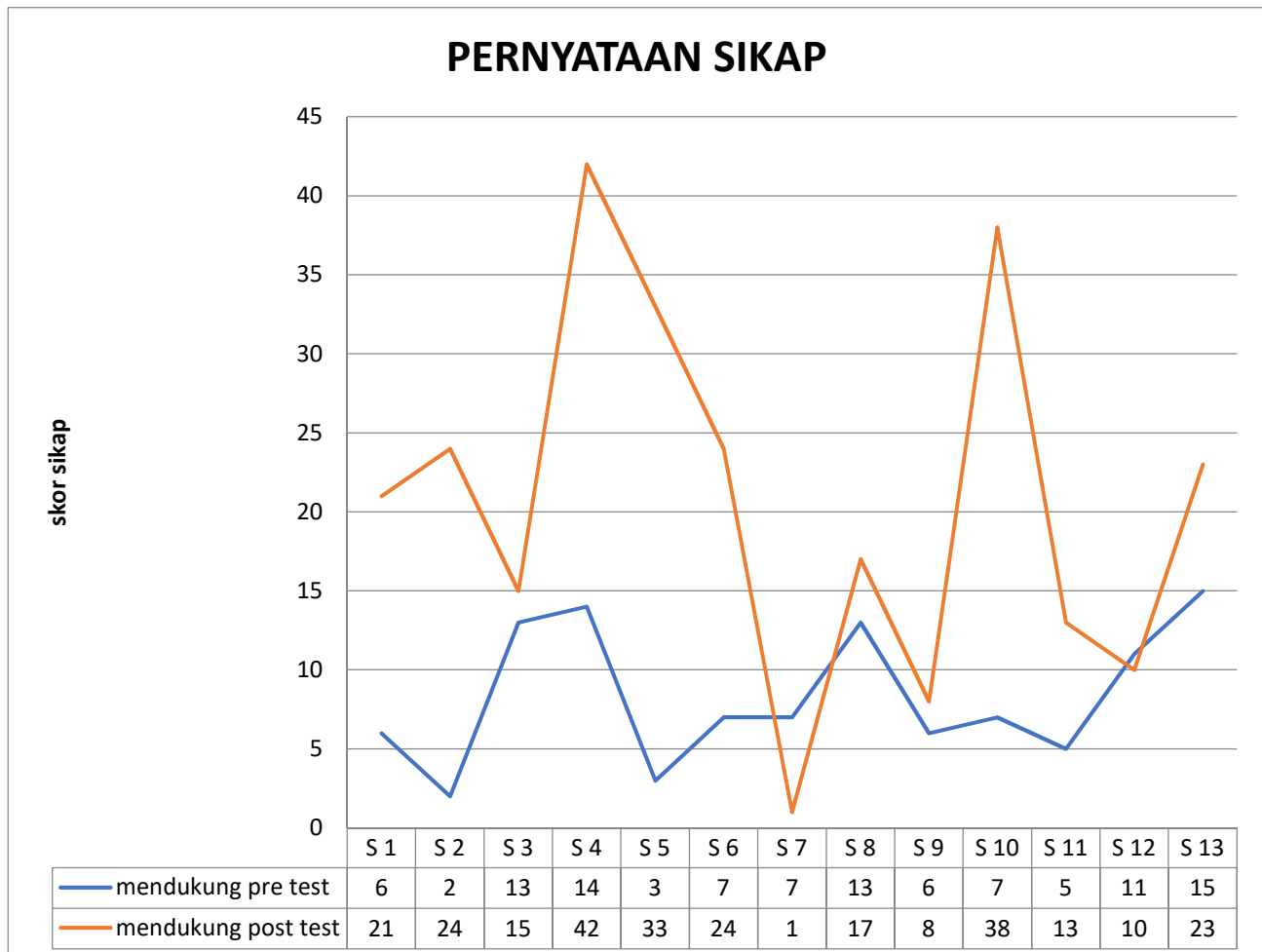
Tabel V.11
Distribusi Sikap *Pretest* dan *Posttest* Responden

Kategori Sikap	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Mendukung	45	93,8%	48	100%
Kurang Mendukung	3	6,3%	0	0%
Total	48	100	48	100

Sumber: data primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.11 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki sikap mendukung pada saat *pretest* sebesar 93,8% sedangkan yang memiliki sikap kurang mendukung pada saat *pretest* sebesar 6,3%. Kemudian pada saat *Posttest* diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki sikap mendukung pada saat *posttest* sebesar 100% sedangkan yang memiliki sikap kurang mendukung pada saat *posttest* 0%.

Grafik v.2 Analisis Per Item Sikap Wanita Usia Subur



Hasil grafik analisis per item diatas dapat dijelaskan bahwa pada pernyataan sikap yang paling banyak peningkatan yaitu pada pernyataan S10 dimana pada saat *pre test* responden menjawab benar sebanyak 7 responden dan pada saat *post test* mengalami peningkatan menjadi 38 responden yang menjawab benar.

Responden paling banyak mengalami penurunan menjawab benar pada pertanyaan sikap nomor S7 dimana pada *pre test* terdapat 7 responden menjawab benar, namun menurun menjadi 1 responden menjawab benar pada saat *post test*.

Penurunan jumlah responden yang menjawab benar pada pertanyaan sikap S7 disebabkan oleh kesalahan pada media *ring flash card* dimana didalam media menuliskan bahwa “hubungan seks yang sehat adalah melakukan hubungan dengan pasangan yang halal dan tidak berganti ganti pasangan” tidak dijelaskan secara rinci bahwa tanpa berganti ganti pasangan wanita usia subur wajib untuk melakukan pemeriksaan test iva untuk mengetahui deteksi dini kanker leher rahim.

Pernyataan lain yang juga mengalami penurunan jawaban benar pada saat *post test* adalah pertanyaan S12 dimana pada saat *pre test* menjawab benar berjumlah 11 orang dan pada saat *post test* menjawab benar sebanyak 10 orang, ini disebabkan karna kesalahan media yang tidak menjelaskan bahwa pemeriksaan test iva diperlukan untuk seluruh wanita yang telah menikah.

V.1.6 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh media *Ring Flash Card* sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan perbedaan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (30-49 tahun) tentang Pengenalan Kanker Serviks dan Test IVA sesudah diberikan *pretest* dan *posttest*.

Hasil *Wilcoxon* terhadap tingkat pengetahuan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel V.12
Distribusi Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur
yang Dianalisis Menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*

Pengetahuan	N	Mean Rank	Z	P value
Pretest	48	2,50	-5,928	0,000
Posttest		24,96		

Sumber : data primer, 2019

Tabel V.12 menunjukkan bahwa nilai Mean Pengetahuan wanita usia subur pada saat dilakukannya *Pretest* sebesar 11,79 dengan standar deviasi 3,22 dan pada saat *Posttest* sebesar 17,14 dengan standar deviasi 0,98. Nilai Mean Rank pada saat pretest 2,50 sedangkan pada saat posttest 24,96. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan $p\ value = 0.000$. Terlihat perbedaan nilai rata-tata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi sebesar -5,928 poin.

V.1.6.2 Sikap Masyarakat Sebelum dan Sesudah Intervensi Menggunakan Media Ring Flash Card.

Hasil Uji *Paired Sample T-Test* terhadap Sikap masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel V.13
Distribusi Sikap Wanita Usia Subur
yang Dianalisis Menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*

Sikap	N	Mean	SD	Delta Mean	95% C1	P value
Pretest		38,63	7.431	-17.31	-19.827 - -14.965	0,000

Posttest	48	55,02	3.196			
----------	----	-------	-------	--	--	--

Sumber : data primer, 2019

Tabel V.13 menunjukkan bahwa nilai Mean sikap Wanita Usia Subur pada saat dilakukannya *Pretest* sebesar 38.63 dengan standar deviasi 7.431 dan pada saat *Posttest* sebesar 56.02 dengan standar deviasi 3.191. Perubahan sikap tersebut signifikan dengan nilai *p value* = 0.000. Terlihat perbedaan nilai rata-tata sikap sebelum dan setelah intervensi sebesar -17.31 poin.

V.2 Pembahasan

V.2.1 Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Tentang Pengenalan Kanker Serviks antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Ring Flash Card*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Tentang Pengenalan Kanker Serviks antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Ring Flash Card* di Dusun Bintang Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

Hasil penelitian pada saat *pre test* didapatkan sebesar 29(60,4%) responden mengetahui faktor resiko yang dapat menyebabkan kanker serviks dan hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 44(91,7%) responden pada saat *post test*. Hasil penelitian pada *pre test* didapatkan sebesar 31(64,6%) responden mengetahui seorang wanita mulai melakukan pemeriksaan test iva setelah menikah dan hasil tersebut mengalami

peningkatan sebesar 44(91,7%) responden pada saat *post test*. Hasil penelitian pada saat *pre test* didapatkan sebesar 27(56,3%) responden mengetahui pencegahan kanker leher rahim diantaranya dengan imunisasi, hubungan seks yang sehat, periksa test iva atau papsmear dan hasil tersebut mengalami peningkatan 40(83,3%) responden pada saat *post test*.

Hasil penelitian pada *pre test* didapatkan sebesar 33(68,8%) responden mengetahui bahwa butuh beberapa hari untuk tahu hasil pemeriksaan IVA dan hasil tersebut menurun sebesar 1(2,1%) responden pada saat *post test*. Hasil penelitian pada *pre test* didapatkan sebesar 18(37,5%) responden mengetahui bahwa pemeriksaan kanker leher rahim dengan test iva diperlukan untuk seluruh wanita yang telah menikah dan hasil tersebut menurun sebesar 3(6,3%) responden pada saat *post test*. Hasil penelitian pada *pre test* didapatkan 24(50,0%) mengetahui bahwa pemeriksaan test iva biayanya lebih murah dibanding jenis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yang lain dan hasil tersebut mengalami peningkatan 48(100%) responden pada saat *post test*.

Hasil tersebut diatas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi, dan media yang digunakan pada saat intervensi adalah *Media Ring Flash Card*. Dalam penelitian ini, melalui media *ring flash card* responden mampu mengerti dan mengetahui tentang kanker serviks dan test iva.

Hal ini didukung oleh Lumowa, dkk (2015) menunjukkan Hasil uji Paired sample t-test pada penelitian ini adalah 7,841 dengan taraf signifikansi 0,000, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan dan setelah diberikan promosi kesehatan ($p < 0,05$). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh andayani (2016) menunjukkan bahwa Hasil uji wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ($p=0,005$) dan praktik ($p=0,011$) tentang cuci tangan pakai sabun pada anak dengan tunagrahita dengan media *flash card*.

Pada analisis bivariat dilakukan uji statistik t berpasangan yang menunjukkan bahwa nilai p value = $0,000 < 0,05$, ini artinya terdapat perbedaan bermakna sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik. Perbedaan antara tingkat pengetahuan responden mengenai kesehatan mata pada saat sebelum pemberian media komik kesehatan dan setelah pemberian media komik kesehatan. Melihat hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa komik berpengaruh pada pengetahuan siswa (Ridho dkk, 2017).

Menurut penelitian Sartika (2011) menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan siswa sebelum dan setelah intervensi ($p < 0,05$) tentang perilaku konsumsi serat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sebelumnya pada tahun 2011 tentang pengaruh promosi kesehatan

terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks, dengan nilai $p = 0,000$.(8) Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Sugiarsi S, (2011) tentang pendidikan kesehatan pada kelompok ibu PKK dalam meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mencegah penyakit kanker serviks, dengan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan pengetahuan tentang kanker serviks sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, dengan nilai $p = 0,001$

Terlihat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi media *flash card*. Ini artinya setelah di intervensi melalui media *flash card*, pengetahuan responden mengalami peningkatan. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan *P value* 0,000. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu perbedaan sebelum dan sesudah diberikan media *flash card*.

Media *flash card* dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang diintervensi karena *audience* dapat membaca dan melihat gambar. Media *Flash card* dapat digolongkan kedalam jenis media gambar atau media yang dapat dilihat dan di baca. (Notoadmodjo, 2007).

Media kartu bergambar memiliki rancangan visual yang menarik, berisi gambar-gambar yang mendukung materi pembelajaran sehingga cocok untuk materi yang menuntut wanita usia subur untuk mengenal kanker serviks dan tes IVA. Kartu bergambar dapat membuat responden lebih

mengingat materi yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu bergambar atau *flash card* dapat mengingatkan atau menuntun masyarakat kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu (Arsyad, 2009).

Metode *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pendidikan kesehatan yang dapat dengan mudah diterima dengan metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik cuci tangan pakai sabun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode media *flash card* dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik cuci tangan pakai sabun pada anak tunagrahita sedang di SLB Negeri Semarang. (Andayani, 2016)

Jadi dengan digunakannya *flash card*, wanita usia subur 30-49 tahun mampu merangsang pendengaran tentang pengenalan kanker serviks dan tes IVA. Penyuluhan dengan flascard dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang wanita usia subur (30-49 tahun) tentang pengenalan kanker serviks dan tes IVA yang diberikan dengan membaca pesan yang disampaikan, melihat pesan yang disampaikan sehingga mudah mengingat pesan yang disampaikan.

V.2.2 Peningkatan Sikap Kelompok Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Tentang Pengenalan Kanker Serviks antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Ring Flash Card*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara sikap Wanita Usia Subur (30-49 Tahun) Tentang Pengenalan Kanker Serviks antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Ring Flash Card* di Wilayah Kerja Puskesmas Pahauman.

Dari analisis per item sikap responden yang menjawab benar paling tinggi yaitu pada pernyataan sikap nomor S10 dimana pada saat *pre test* responden menjawab benar sebanyak 7 dan pada saat *post test* menjawab benar sebanyak 38 responden.

Responden paling banyak mengalami penurunan menjawab benar pada pertanyaan sikap nomor S7 dimana pada *pre test* terdapat 7 responden menjawab benar, namun menurun menjadi 1 responden menjawab benar pada saat *post test*.

Penurunan jumlah responden yang menjawab benar pada pertanyaan sikap S7 disebabkan oleh kesalahan pada media *ring flash card* dimana didalam media menuliskan bahwa “hubungan seks yang sehat adalah melakukan hubungan dengan pasangan yang halal dan tidak berganti ganti pasangan” tidak dijelaskan secara rinci bahwa tanpa berganti ganti pasangan wanita usia subur wajib untuk melakukan pemeriksaan test iva untuk mengetahui deteksi dini kanker leher rahim.

Pertanyaan lain yang juga mengalami penurunan jawaban benar pada saat *post test* adalah pertanyaan S12 dimana pada saat *pre test* menjawab benar

berjumlah 11 orang dan pada saat post test menjawab benar sebanyak 10 orang, ini disebabkan karna kesalahan media yang tidak menjelaskan bahwa pemeriksaan test iva diperlukan untuk seluruh wanita yang telah menikah.

Dalam penelitian ini rata-rata sikap *pretest* adalah 38.63 dan rata-rata sikap *posttest* adalah 55.93. Terlihat perbedaan nilai rata-rata sikap sebelum dan sesudah intervensi media *flash card*. Ini artinya setelah di intervensi melalui media *flash card*, sikap responden mengalami peningkatan. Perubahan sikap tersebut signifikan dengan *p value* 0,000. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya bahwa ada perbedaan yang bermakna antara peningkatan sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah di dilakukan intervensi menggunakan media *ring flash card*, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dukungan dari sikap responden setelah dilakukan intervensi dari media *ring flash card*.

Penelitian yang dilakukan oleh Haris (2017) hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu pascasalin tentang KB sesudah pemberian konseling KB menggunakan *flash card* dengan keikutsertaan kontrasepsi IUD dan MOW pascasalin (nilai $p=0,000$). Selajutnya hasil penelitian didukung oleh

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani, dkk (2017) menunjukan bahwa Untuk hasil *posttest*, skor rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 16,12 sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol adalah 14,29. Terapi

bermain dengan media flashcard berpengaruh terhadap pengetahuan gizi pada anak usia sekolah.

Flash card merupakan salah satu alat peraga atau media berupa kertas/kartu yang berisi suatu masalah atau program tertentu yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan. Keunggulan dari *flash card* yaitu mudah dibawa kemana-mana. Media *flash card* efektif dalam meningkatkan sikap wanita usia subur. Semakin efektif media/alat peraga semakin baik pula pesan yang ditangkap, yang pada akhirnya akan mengubah sikap wanita usia subur dari pendidikan kesehatan yang diberikan (Sartika, 2013)

Pendidikan kesehatan atau penyuluhan merupakan suatu kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, kelompok dan masyarakat. Penyampaian pesan yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan atau penyuluhan tidak hanya dilakukan dengan cara *face to face*, namun juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Dan dilihat dari efektif tidaknya bentuk atau metode penyuluhan kesehatan, media *flash card* dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kepada wanita usia subur, terutama dikalangan wanita usia subur.

Dibandingkan dengan membaca buku atau poster, kelompok masyarakat merupakan kalangan dari ibu-ibu yang sudah berusia 45 sampai 60 mereka lebih lebih menyukai bentuk gambar yang bercampur kata-kata. Kemampuan media

flascard dalam melukiskan gambar yang alamiah asli dari pemilik nyata atau sesuai sehingga dapat menjadikan daya tarik tersendiri oleh untuk responden (Listyarini dan Hindriyastuti, 2017).

Dilihat dari efektif tidaknya media yang digunakan dalam penyampaian pesan media ring *flash card* sangat tepat untuk menyampaikan pesan kepada wanita usia subur usia 30 s/d 49 tahun. Hal pertama yang harus dilakukan terkait dengan kanker serviks yaitu dengan melakukan pencegahan dengan memberikan informasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan Test IVA dengan media *Ring Flash card*.

V.3 Keterbasanan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan hambatan dalam penelitian, beberapa keterbatasan peneliian tersbut adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses penelitian sebagian responden membawa anak sehingga dalam proses penelitian terganggu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu wanita usia subur usia 30-49 tahun, sehingga tidak dapat melakukan perbandingan efektifitas media yang digunakan jika diterapkan pada kelompok lain.
3. Ruang untuk melakukan kegiatan penelitian sangat sempit sehingga mengganggu proses penelitian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan wanita usia subur (30-49 tahun) sebelum dan sesudah diberikan intervensi, intervensi berupa media *ring flash card* yang berisi tentang pengenalan kanker serviks dan tes IVA di Dusun Bintang. Hasil pada saat *pre test* pengetahuan responden baik 45,8% dan pengetahuan responden kurang baik 54,2%, sedangkan pada saat *post test* hasil pengetahuan responden baik meningkat sebesar 100% dan pengetahuan responden kurang baik menurun sebesar 0%.
2. Ada perbedaan yang bermakna antara sikap wanita usia subur (30-49 tahun) sebelum dan sesudah diberikan intervensi, intervensi berupa media *ring flash card* yang berisi tentang pengenalan kanker serviks dan tes IVA di Dusun Bintang. Hasil pada saat *pre test* sikap responden mendukung 93,8% dan pengetahuan responden kurang mendukung 6,3%, sedangkan pada saat *post test* hasil sikap responden mendukung meningkat sebesar 100% dan sikap responden kurang mendukung menurun sebesar 0%.

VI.2 Saran

Kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi Puskesmas Pahauman
 - a. Diharapkan dapat memanfaatkan media *ring flash card* sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat seluruh wilayah Kerja Puskesmas Pahauman
 - b. Diharapkan dapat me monitoring program promosi kesehatan tentang pengenalan kanker serviks dan tes IVA.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Instrumen penelitian yang digunakan di desain sendiri oleh peneliti yang disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan media penyuluhan sebagai kelompok kontrol dalam penelitian sehingga dapat dilihat perbedaan antara media *ring flash card* dengan media penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2016. METODE DRILL BERMEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK TUNAGRAHITA. Unnes Journal of Public Health 1 (1) (2016). Online di Journal of Health Education <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>.
- American Cancer Society, 2012, Cervical Cancer, Januari 2012, (online), (<http://www.cancer.org/acs/groups/cid/documents/webcontent/003094-pdf.pdf>, diakses 07-06-2019)
- Aulele, Dkk. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Leher Rahim Di Kota Ambon Dengan Menggunakan Regresi Logistik Biner. Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan | Maret 2016| Volume 10 Nomor 1 | Hal. 61 – 68. Online Di <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/277573-Analisis-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-A39050e6.Pdf>. Diakses Pada Tanggal 6 Juni 2019.
- Andrijono, 2009, Kanker Serviks, Divisi Onkologi Departemen Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arsyad, A. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depkes RI . (2008). Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Profil Kesehatan Indonesia, (online), (<http://depkes.go.id>). Jakarta. Diakses 11 Mei 2019
- _____ 2010. Gerakan Perempuan Melawan Kanker Serviks, (online), (www.depkes.go.id). Jakarta. Diakses 12 Mei 2015.
- O. Emilia, Bebas Ancaman Kanker Serviks (Fakta, Pencegahan, dan Penanganan Dini Terhadap Serangan Kanker Serviks), Yogyakarta: Media Pressindo, 2010.
- Globocan. 2012. Estimatedcancer Incidence, Mortality,Prevalence And Disability Adjusted Life Years (Dalys) Worldwide In 2008. Iarc Cancer Base No. 11. Diakses Tanggal 28 Desember 2018 Time 8.50.
- Haris. 2013. Konseling KB Menggunakan Flashcard terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keikutsertaan Kontrasepsi IUD dan MOW Pascasalin. Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 2, Agustus 2017, hlm 296-304.
- Isuwarni & Murniati. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Ekonomi Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA. Jurnal Delima Harapan, Vol 2, No. 1 Februari-Juli 2014: 41-44.
- Izzan, A. (2008). Metodologi pembelajaran Bahasa Inggris. Bandung : Humaniora
- Kemenkes. Buletin Kanker. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan

Ri 2015. 2015.

Kementerian Kesehatan RI. Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2015

Kustiyati, S., Dan Winarni. 2011. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta. Gaster, 8(1): 681-694

Kumalasari, I ; Andhyantoro, I, Kesehatan Reproduksi, Jakarta, Salemba Medika, 2010

Lumowa, Dkk. 2014. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu. Jurnal Ilmiah Bidan, 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015. Diakses Ada Tanggal 20 Januari 2019. Online Di <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/91776-Id-Pengaruh-Promosi-Kesehatan-Tentang-Kanke.Pdf>

Lumowa dkk. 2015. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu. volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015

Mannopo. 2004. Hubungan Paritas Dan Usia Ibu Dengan Kanker Serviks Di Rsu Prof. Kandou Manado Tahun 2014. Jurnal Skolastik Keperawatan Vol. 2, No.1 Januari - Juni 2016

Maulana, H. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: Pt. Penerbit Buku Kedokteran Egc

Mustika Dan Bambang. 2018. Higeia Journal Of Public Health Research And Development. Jurnal Unnes Higeia 2 (1) (2018). Online Di <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Higeia>

Novel, S,S., Nuswantara, S., Safitri, R., (2010). Kanker Seviks Dan Infeksi Human Pappilomavirus (Hpv). Javamedia Network, Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

_____.(2012). Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Pakkan. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan

Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari. Jurnal Ilmiah Bidan, Vol.Ii, No.1, 2017. Online Di <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/227216-Faktor-Faktor-Yang-Berhubungan-Dengan-Mo-13735632.Pdf>

Rasjidi, Imam. 2009. Deteksi Dini Pencegahan Kanker Pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto.

_____. 2009. Epidemiologi Kanker Serviks. Indonesia Journal of Cancer. No.3 Vol III: 103-104.

_____. 2012. Kanker Serviks dan Penanganannya. Yogyakarta: Nuha Medika

Rahayu, S.D. (2015). Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks. Jakarta : Salemba Medika

Rahma, Rina Arum & Prabandari, Fitria. 2012. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Dengan Pulasan Asam Asetat) Di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.3 No.1 Edisi Juni 2012.

Sartika. 2013. Pengaruh penyuluhan dengan Flash Card Terhadap peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Balita Dalam Pemilihan Jajanan Sehat.

Sartika. 2011. PENGARUH PENDIDIKAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU KONSUMSI SERAT PADA SISWA. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, Nomor 4, Februari 2011, hlm. 322-330. online di <https://media.neliti.com/media/publications/107219-ID-pengaruh-pendidikan-gizi-terhadap-penget.pdf>

Samadi, Heru P.(2011).Yes, I Know Everything About Kanker Serviks.Solo: Metagraf

Satriani, 2011. Faktor Risiko Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan.

Sukaca, Bertiani E. 2009. Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks. Yogyakarta: Genius Publisher.

Supinto, Sutiono. (2008). Cegah Dini Kanker Dan Tumor.Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka

Susilana, R. dan Riyana,C. (2009). Media pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima.

- Setiati, Eni. (2009). *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Andi Offset
- Setiawati, Dkk. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vi Sdlbb Negeri Tabanan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan (Volume 5, No 1 Tahun 2015)*
- Tejawati, Dkk. 2010. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Pada Ibu Pkk Di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah, Kulon Progo Yogyakarta. Naskah Publikasi. Diakses Ada Tanggal 20 Januari 2019. Online Di [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/3326/1/Naskah%20publikasi.Pdf](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/3326/1/Naskah%20publikasi.Pdf)
- Wijaya, Delia. 2010. *Pembunuh Ganasitu Bernama Kanker Serviks*. Sinar Kejora: Yogyakarta.
- Wiknjosastro, Hanifa . (2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Ybpsp
- Rozi. *Mengatasi Kanker serviks*. Yogyakarta: Aulia Publishing; 2013
- Yuliwati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembun, Kabupaten Kebumen Tahun 2012 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012
- Otto, S.E. (2005). *Buku Saku Keperawatan Onkologi*, Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2011*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2011.
- Suprpto. (2009). Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Yogyakarta: Media Pressindo